

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh operasi internasional, keberadaan departemen CSR, konsentrasi kepemilikan, penelitian dan pengembangan, dan umur aset terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan emisi karbon sebagai variabel *intervening*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 – 2015. Jumlah sampel yang digunakan adalah 364 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa operasi internasional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penelitian dan pengembangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa departemen CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan saham perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa umur aset perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketujuh, kedelapan, kesembilan, kesepuluh, dan kesebelas menunjukkan bahwa operasi internasional, penelitian dan pengembangan, departemen CSR, konsentrasi kepemilikan, dan umur aset perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: operasi internasional, konsentrasi kepemilikan, departemen CSR, penelitian dan pengembangan, umur aset, pengungkapan emisi karbon, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research aimed to identify the effects of international operation, presence of CSR Department, ownership concentration, research and development, and age of assets toward firm value with carbon emission disclosure set as an intervening variable. The population of this research was manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2013 – 2015. The number of samples used in this research were 364 observations. The analysis methods used were simple and multiple regression analysis. The test result of the first hypothesis indicated that international operation has positive significant influence on carbon emission disclosure. The test result of the second hypothesis indicated that research and development has no influence on carbon emission disclosure. The test result of the third hypothesis indicated that CSR Department has positive significant influence on carbon emission disclosure. The test result of the fourth hypothesis indicated that ownership concentration has significant positive influence on carbon emission disclosure. The test result of the fifth hypothesis indicated that age of assets has no influence on carbon emission disclosure. The test result of the sixth hypothesis indicated that carbon emission disclosure has no effect on firm value. The test results of the seventh, eighth, ninth, tenth, and eleventh hypothesis indicated that international operation, research and development, CSR Department, ownership concentration, and age of firm has no influence on firm value.

Keywords: International operation, ownership concentration, CSR Department, research and development, age of assets, carbon emission disclosure, firm value.